

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERINGKAT OBLOGASI

(Studi pada Lembaga Keuangan yang diperingkat oleh PT.PEFINDO yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018)

THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE ON OBLIGATION RATINGS

(Study On Financial Institutions rated by PT.PEFINDO listed on the Indonesia
Stock Exchange in the 2014-2018 period)

Indri Nurhariyaningsih¹, Mohamad Rafki Nazar²

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

indrinrhynghsh.student.telkomuniversity.ac.id, mohamadrafkinazar@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Peringkat obligasi adalah sesuatu yang harus dipertimbangkan untuk investor dan emiten sebelum membuat keputusan investasi obligasi. Peringkat Obligasi memberikan pernyataan informatif dan sinyal gagalnya utang perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris pada faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prediksi peringkat obligasi seperti Likuiditas, Profitabilitas, Leverage. Penelitian ini mengkaji dan memprediksi ketepatan dari peringkat obligasi. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap rating obligasi, menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap rating obligasi dan untuk menganalisis pengaruh leverage terhadap rating obligasi.

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif verifikasi dengan teknik pengumpulan data melalui laporan keuangan perusahaan lembaga keuangan yang diperingkat oleh PT.PEFINDO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Penelitian ini terdiri atas 22 perusahaan yang terdaftar di PT PEFINDO 2014-2018 pada Bank dan Lembaga Keuangan. Hipotesis penelitian diuji oleh Regresi Logistik. Temuan penelitian ini yaitu secara simultan likuiditas, profitabilitas, leverage, tidak berpengaruh signifikan untuk menentukan peringkat obligasi. sedangkan Rasio Leverage yaitu *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Kata Kunci: Peringkat Obligasi Likuiditas, Profitabilitas, leverage

Abstract

Bond ratings are something that must be considered for investors and issuers before making bond investment decisions. The bond rating provides an informative statement and signals the failure of the company's debt. The purpose of this study is to provide empirical evidence on what factors influence bond ratings predictions such as liquidity, profitability, leverage. This study examines and predicts the accuracy of bond ratings. The research objective is to analyze the effect of liquidity on bond ratings, analyze the effect of profitability on bond ratings and to analyze the effect of leverage on bond ratings.

The research method used is descriptive verification with data collection techniques through financial statements of financial institution companies that are rated by PT.PEFINDO listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2018. This study consisted of 22 companies registered at PT PEFINDO 2014-2018 at Banks and Financial Institutions. The research hypothesis was tested by Logistic Regression. The findings of this study are that simultaneously liquidity, profitability, leverage, have no significant effect in determining bond ratings. while the Leverage Ratio, namely Debt to Equity Ratio, affects the bond rating.

Keywords: *Liquidity Bond Rating, Profitability, Leverage*

1. Pendahuluan

Bentuk pendanaan yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan untuk membiayai investasinya adalah dengan menerbitkan obligasi. Obligasi merupakan salah satu jenis modal hutang yang diperjualbelikan dalam pasar modal. Bursa Efek Indonesia (2017) mengartikan obligasi sebagai surat utang jangka menengah-panjang dapat dipindahtangankan, yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut. Dengan demikian obligasi dapat dikatakan sebagai salah satu instrumen pasar modal yang memberikan pendapatan tetap (fixed-income securities) bagi pemegang obligasi

Peringkat obligasi merupakan skala risiko dari semua obligasi yang diperdagangkan. Skala tersebut menunjukkan tingkat keamanan suatu obligasi bagi investor. Keamanan ini ditunjukkan oleh kemampuan emiten (sebagai penerbit obligasi) dalam membayar bunga dan pelunasan pokok obligasi pada akhir masa jatuh temponya. Peringkat obligasi sangat penting karena mampu memberikan pernyataan informatif dan memberikan

signal tentang probabilitas kegagalan utang suatu perusahaan (Altman and Nammacher dalam Ketz and Maher, 1990).

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi. Hasilnya yaitu produktivitas, jaminan obligasi (secure), umur obligasi (manurity), ukuran (size), dan reputasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi. Penelitian menurut Tika Karlina, (2013) dengan judul Analisis Faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur hasilnya yaitu, likuiditas, profitabilitas, rasio leverage, size, dan umur obligasi hanya rasio likuiditas yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi.

Penelitian terhadap rasio keuangan di Indonesia banyak dihubungkan dengan harga saham ataupun kinerja perusahaan. Sejumlah penelitian yang meneliti prediksi peringkat obligasi di Indonesia masih jarang dilakukan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan data obligasi serta pengetahuan para investor terhadap obligasi. Selain itu, Wansley et al. (1992, dalam Setyapurnama dan Norpratiwi) menyatakan bahwa sebagian besar perdagangan obligasi dilakukan melalui pasar negosiasi (over the counter market) dan secara historis tidak terdapat informasi harga yang tersedia pada saat penerbitan atau saat penjualan. Dengan tidak tersedianya informasi tersebut membuat pasar obligasi menjadi tidak semeriah pasar saham.

2. Dasar Teori

2.1 Laporan keuangan

Menurut (Nisa, 2015) Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan. Pada dasarnya laporan keuangan merupakan hasil dari proses pencatatan, penggolongan dan peringkasan dari kejadian-kejadian yang bersifat keuangan dengan cara setepat-tepatnya sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan

2.2 Kinerja keuangan

menurut Indra Bastian (2015:274) adalah gambaran pencapaian pelaksanaan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi. Konsep kinerja keuangan menurut Indriyo Gitosudarmo dan Basri (2015:275) adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca.

Menurut Irhan Fahmi (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

2.3 Rasio-rasio keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas). Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (mathematical relationship) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Analisis rasio dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan dan prospek di masa datang (Arif dan Yuyetta, 2012). Salah satu cara pemrosesan dan penginterpretasian informasi akuntansi, yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan.

2.4 Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2012). Likuiditas merupakan salah satu faktor yang diduga kuat mempengaruhi kebijakan dividen. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya berarti perusahaan itu juga mampu dalam membayar dividen. Semakin tinggi likuiditas perusahaan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

2.5 Profitabilitas

Rasio Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga operating ratio. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi (Harahap, 2013;304).

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

2.6 Leverage

Rasio ini menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Perusahaan yang baik mestinya memiliki komposisi modal yang lebih besar dari utang (Harahap, 2013;306).

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Nilai bersih yang berwujud}}$$

2.7 Obligasi

Menurut Tandelilin (2010:40) mengemukakan bahwa “Obligasi adalah sekuritas yang memuat janji untuk memberikan pembayaran tetap menurut jadwal yang telah ditentukan Obligasi itu sendiri merupakan sertifikat atau surat berharga yang berisi kontrak antara investor sebagai pemberi dana dengan penerbitnya sebagai peminjam dana. Penerbit obligasi mempunyai kewajiban kepada pemberi dana untuk membayar bunga secara reguler sesuai jadwal yang telah ditetapkan serta melunasi kembali pokok pinjaman pada saat jatuh tempo.

3. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid yang bertujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan deskriptif dan verifikatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2017:23)

4. Pembahasa

Hasil Uji keakuratan

Classification Table^{a,b}

Observed			Predicted		Percentage Correct
			Peringkat_obligasi		
			,00	1,00	
Step 0	Peringkat_obligasi	,00	0	6	,0
		1,00	0	16	100,0
Overall Percentage					72,7

- a. Constant is included in the model.
- b. The cut value is ,500

Sumber : Hasil pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel di atas apabila ditambahkan faktor variabel CR,ROE dan DER maka tingkat keakuratan prediksi model logistik sebesar 72.7% hal ini bisa dilihat dari nilai *overall percentage* sebesar 72.7%

Hasil Uji keakuratan

Classification Table^{a,b}

Observed			Predicted		Percentage Correct
			Peringkat_obligasi		
			,00	1,00	
Step 0	Peringkat_obligasi	,00	0	6	,0
		1,00	0	16	100,0
Overall Percentage					72,7

- a. Constant is included in the model.
- b. The cut value is ,500

Sumber : Hasil pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel di atas apabila ditambahkan faktor variabel CR,ROE dan DER maka tingkat keakuratan prediksi model logistik sebesar 72.7% hal ini bisa dilihat dari nilai *overall percentage* sebesar 72.7%

Hasil Uji Kelayakan Model Hosmer and Lameshow

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	58.164 ^a	.380	.532

- a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan di atas dapat diketahui besaran pengaruh variabel x1 terhadap variabel Y dapat terlihat dari nilai uji *Nagelkerke R Square* yang dilakukan yaitu sebesar 0.532 atau 53.2% yang artinya variabel keputusan pembelian dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh variabel harga, sedangkan 46.8% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kinerja keuangan terhadap perubahan peringkat obligasi pada perusahaan lembaga keuangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan yang memberikan jawaban perumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Rasio likuiditas yaitu Current ratio tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Rasio profitabilitas yaitu Return On Equity tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi sedangkan Rasio Leverage yaitu Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

2. Likuiditas, profitabilitas dan leverage tidak memiliki pengaruh dalam memprediksi peringkat obligasi yang berarti bahwa faktor-faktor keuangan dan non-keuangan tersebut tidak dapat memberikan sinyal kepada investor maupun kreditor mengenai apakah suatu entitas bebas dari risiko gagal bayar dan mampu untuk mendapatkan peringkat obligasi yang high investment.

5.2 Saran

Saran yang didasarkan pada beberapa keterbatasan sebagaimana telah disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Aspek praktis

1. Manfaat Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan mengenai pentingnya peringkat obligasi di PEFINDO.

2. Perusahaan

Bagi sektor bank dan lembaga keuangan, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan mengenai bagaimana obligasi perusahaan keuangan yang terdaftar di *Indonesia Bond Market* dan dinilai PEFINDO dengan menggunakan metode pengukuran yang telah disesuaikan dengan sektor keuangan.

3. Akademis

Hasil penelitian dapat memperbanyak pengetahuan dan wawasan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peringkat obligasi bank dan lembaga keuangan.

4. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang peringkat obligasi di Pefindo.

Daftar Pustaka

- [1] Adrian Sutedi. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- [2] Afriati, Nisa. 2015. *Analisis pengaruh DER dan TAT terhadap ROE pada perusahaan manufaktur sub-sektor farmasi di BEI*, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang.
- [3] Arif dan Yuyetta Etna (2011). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2010*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Volume 8, No. 1 November 2011.
- [4] Astuti, Yuliana. 2011. *Peningkatan Kedisiplinan Dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Probing-Prompting Dan Metode Pembelajaran Cooperative Script*. Skripsi. Surakarta : FKIP_UMS (tidak diterbitkan).
- [5] Bursa Efek Indonesia.,2017, *Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa efek Indonesia*. Bursa Efek Indonesia,
- [6] Bursa Efek Indonesia.,2014, *Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa efek Indonesia*. Bursa Efek Indonesia,
- [7] Estiyanti, Ni Made dan Gerianta Wirawan Yasa. 2012. "Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan Pada Peringkat Obligasi di Bursa Efek Indonesia". Bajarmasin: Simposium Nasional Akuntansi XV.
- [8] Ghozali, Imam, 2014. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, BP Universitas Diponegoro, Semarang.
- [9] James C. Van Horne., & John M. Wachowicz jr. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13, Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- [10] Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11*. Rajawali Pers, Jakarta
- [11] Ketz, Edward and Maher, John. 1990. *The relationship of asset flow measures to bond rating*. *ABER* Vol.21. No.2. Summer.
- [12] Lindarini, Ermi. 2010. Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Peringkat Obligasi Perusahaan di Indonesia. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Universitas Diponegoro.
- [13] Lukman Syamsudin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- [14] Mardisar dan Sari. 2007. *Pengaruh Akuntabilitas Dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor*. SNA X. Makassar.

- [15] Manurung, H, A. (2008). *Memahami Seluk-Beluk Instrumen Investasi*. Jakarta: PT. Adler Manurung Press.
- [16] Maharti, Eny Dwi dan Daljono, 2011. *Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi*. Jurnal Available at <http://www.google.com>.
- [17] McClave, J.T., Benson, P.G. dan Sincich, T. 2011, *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*, edisi ke-11, diterjemahkan dari Bahasa Inggris oleh Hariansyah, I., Erlangga, Jakarta.
- [18] Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [19] Nuryaman dan Veronica Christina. 2015. *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [20] PEFINDO. 2016. *Cummulative Average Default Rates*. Melalui <http://www.pefindo.com/index.php/pageman/page/default-studies.html> [15/02/2016]>
- [21] PEFINDO. 2013. *Rating Announcement*. Melalui <http://www.pefindo.com/index.php/pageman/page/rating-action.html> [15/02/2016].
- [22] PEFINDO. (2017). *Product and Services, Rating Release, Rating Announcement*, (<http://new.pefindo.com>, diakses 18 September 2013)
- [23] Purwaningsih, A, 2008, *Pemilihan Rasio Keuangan Terbaik Untuk Memprediksi Peringkat Obligasi : Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ*, Jurnal Kinerja Vol 12, Atmajaya, Yogyakarta.
- [24] Sari, Maylia Pramono dan Raharja. 2008. *Perbandingan Alat Analisis (Diskriminan dan Regresi Logistik) Terhadap Peringkat Obligasi (PT Pefindo)*. Tesis. Semarang : Universitas Diponegoro.
- [25] Raharja dan Sari. 2008. "Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Peringkat Obligasi (PT Kasnic Credit Rating)." *Jurnal Maksi*, Vol.8.
- [26] Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Vaiabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- [27] Riduwan dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- [28] Sekaran, Uma, 2016, *Research Methods For Business: A Skill Building Aproach*, New York-USA: John Wiley and Sons, Inc.
- [29] Setyapurnama, Y., & Norpratiwi, A. V. (2006). Pengaruh Corporate Governance terhadap Peringkat Obligasi dan Yield Obligasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7 (2), hal. 107-108.
- [30] Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- [31] Tandililin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius
- [32] Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Genesis.